

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang Hubungan antara Motivasi Belajar dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Administrasi Transaksi pada Siswa Jurusan Pemasaran di SMK Negeri 20 Jakarta Selatan, maka peneliti dapat mengambil keputusan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar. Dengan demikian semakin tinggi motivasi siswa maka semakin tinggi pula mencapai hasil belajar yang lebih tinggi.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar. Dengan demikian semakin tinggi minat siswa maka semakin tinggi pula mencapai hasil belajar yang lebih tinggi.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan secara bersama-sama antara motivasi belajar dan minat belajar dengan hasil belajar siswa Mata Pelajaran Administrasi Transaksi di SMK Negeri 20 Jakarta Selatan. Bentuk hubungan memiliki persamaan regresi ganda  $\hat{Y} = -12,641 + ,0,384X_1 + 0,447X_2$ . Dengan demikian semakin tinggi tingkat motivasi belajar dan minat belajar maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dapat diraih.

## **B. Implikasi**

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, motivasi belajar dan minat belajar siswa pada Kelas X dan Kelas XI bersama-sama memberikan kontribusi yang positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X dan XI di SMK Negeri 20 Jakarta Selatan.
2. Menurut fakta yang didapat, motivasi intinsik merupakan indikator terbesar yang mendorong hasil belajar siswa dengan presentase 63%. Hal ini mengandung implikasi bahwa motivasi yang berasal dari dalam diri siswa berupa dorongan kebutuhan belajar, dan keinginan untuk berhasil berkontribusi besar dibandingkan motivasi yang berasal dari luar siswa (motivasi ekstrinsik). Hal ini disebabkan oleh motivasi intrinsik lebih bersifat permanen dibandingkan motivasi ekstrinsik yang bersifat sementara sehingga harus dilakukan berulang-ulang.
3. Selanjutnya menurut fakta yang didapat, rasa tertarik merupakan indikator terbesar mendorong hasil belajar siswa dengan presentase sebesar 38,1%, hal ini mengandung implikasi bahwa rasa tertarik berupa penjelasan guru mudah diikuti, keinginan mengikuti pelajaran, kehadiran siswa dalam mengikuti pelajaran dan rasa ingin tahu siswa berkontribusi besar dibandingkan indikator lainnya seperti perhatian dan rasa tertarik.

## **C. Saran**

Bedasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, saran-saran yang dapat diberikan peneliti adalah:

### **1. Siswa**

Faktor motivasi belajar yang terendah di SMK Negeri 20 Jakarta adalah motivasi ekstrinsik. Motivasi yang sifatnya dari luar (ekstrinsik) dapat ditingkatkan lagi agar motivasi belajar dapat meningkat. Seperti menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta nyaman. Selalu menjaga fasilitas yang ada di sekolah khususnya ruang kelas agar kegiatan belajar dapat berjalan optimal.

Rasa senang merupakan indikator minat belajar yang terendah di SMK Negeri 20 Jakarta. Selalu berusaha untuk terus menerus belajar dan tidak bosan merupakan kunci meningkatkan rasa senang dalam kegiatan belajar karena banyak cara untuk membuat kegiatan belajar menjadi menarik dan membuat siswa untuk tidak terpaksa dalam belajar

### **2. Guru/Sekolah**

Dalam meningkatkan motivasi ekstrinsik guru dapat memberikan pembelajaran atau metode yang menarik dalam kegiatan belajar agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Untuk mempertahankan dan terus meningkatkan minat belajar, guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan namun tidak terlalu santai, sehingga minat siswa belajar meningkat.

### **3. Peneliti**

Penelitian ini meneliti tiga variabel saja yaitu motivasi belajar dan minat belajar dengan hasil belajar. Sebagaimana telah dijelaskan motivasi belajar dan minat belajar bukanlah satu-satunya variabel yang mempengaruhi hasil belajar. Dengan demikian sebaiknya untuk penelitian selanjutnya juga memperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar seperti faktor kesehatan, tingkat intelegensi, cara belajar, kesiapan belajar, faktor keluarga, faktor masyarakat, faktor sekitar